

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Disain Penelitian

Disain penelitian adalah *cross sectional*/studi potong lintang yaitu mempelajari hubungan antara sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap perilaku melintasi rel tidak resmi yang dilakukan pada waktu yang sama dan hanya mampu menggambarkan hubungan korelasi tersebut pada saat itu.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di perlintasan tidak resmi gang senggol FKM-UI selama 1 bulan yaitu pada bulan Juni 2009.

4.3 Populasi dan Sampel

-Populasi

Populasi yang diambil adalah seluruh orang yang melintasi rel tidak resmi di gang Senggol FKM-UI

-Sampel

Purposive sampling dengan mengambil sebanyak sampel yang dapat ditemukan karena karakteristik populasi sasaran telah di ketahui.

4.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni 2009. Data yang diambil adalah data primer. Data primer diambil melalui wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner.

4.5 Pengolahan Data

Setelah data dari lapangan diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan data yang langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Data *coding*

Data dari masing-masing pertanyaan kuesioner diklasifikasikan dan diberi kode untuk pertanyaan tertutup, pengkodean data yang diperoleh ditetapkan pada saat instrumen dibuat.

2. Data editing

Sebelum proses pemasukan data ke komputer, terlebih dahulu dilakukan penyuntingan data yang dilaksanakan di lapangan supaya data yang salah atau meragukan masih dapat dengan mudah ditelusuri kembali kepada responden yang bersangkutan.

3. Struktur data dan file

Dalam membuat struktur data dikembangkan penetapan nama, skala, dan jumlah digit termasuk jumlah desimal untuk data numerik pada setiap variabel dengan menggunakan perangkat lunak komputer.

4. Data entry

Data *entry* adalah proses memasukkan data yang telah didapatkan dari lapangan ke dalam komputer. Kesalahan dalam memasukkan data dapat dihindari dengan melakukan *possible entry programming* dan *double entry*.

5. Data cleaning

Proses memasukkan data ke dalam komputer masih memiliki kemungkinan kesalahan meskipun pada pengaturan programnya telah dirancang batasan-batasan atau *range* datanya. Untuk memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi bisa dilakukan dengan *cleaning* data yaitu melihat distribusi frekuensi dan variabel-variabel untuk menilai kelogisannya.

4.6 Analisa Data

Analisa data dilakukan pada perangkat software komputer (SPSS).

1. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap seluruh variable yang diteliti sehingga dapat diketahui frekuensi dari variable tersebut. Hasil analisa ini dapat berupa angka atau persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan pada setiap variabel yang diteliti untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisa bivariat untuk melihat adanya hubungan ini dilakukan melalui uji statistik dengan metode korelasi dengan nilai kemaknaan 0,05.

Sedangkan untuk melihat bentuk hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dapat dilakukan dengan uji regresi linier.

4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner langsung dipakai ke lapangan yang sebenarnya, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hasil dengan r tabel kritis dan $df = n - 2$. Uji reliabilitas dengan membandingkan nilai r alfa dengan r tabel, menurut Jogyanto (2008) dibutuhkan alfa Cronbach sekitar 0,50-0,60 untuk nilai reliabilitas yang cukup pada tahap awal riset. Ketika dilakukan uji validitas reliabilitas hasilnya ada beberapa pernyataan yang harus direvisi yaitu:

pernyataan untuk b: pernyataan b5 (dihapus)

pernyataan untuk e: pernyataan e1 dan e3 (direvisi)

pernyataan untuk n: pernyataan n4 dan n5 (direvisi)

pernyataan untuk c: pernyataan c1 dan c3 (direvisi)

Uji kuesioner ini dilakukan di perlintasan kereta api di depan Fakultas Hukum-UI dengan jumlah responden 30 orang.